

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51101 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id
Nomor : B-149/Un.27/J.II.2/01/2026	29 Januari 2026
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Surat Izin Penelitian	

Yth. Pengasuh Pesantren Nurul Huda Banat Desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Chubby Millatina
NIM : 20222024
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas 2 Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda Banat Desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Faliqul Isbah, M.Pd. NIP. 198706052020121015 Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
---	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian



المعهد الإسلامي نور الهدى النجاح للبنين والبنات
PONPES NURUL HUDA AN-NAJAH BANIN BANAT
Jl. KH. Abd. Hadi, Simbangkulon Gg. 2 Buaran 51171 Kab. Pekalongan Jawa Tengah
Telp. (0285) 430545 / 0857 0108 1347 email : ppnurulhudabaninbanat2000@gmail.com
NSPP KEMENAG RI : 510033260015

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: A.01/.NHN.BB/TV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. KH Muslikh Khudlori M.Si
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banin-Banat
Alamat : Simbang Kulon Rt. 012/ Rw. 004 Kec. Buaran Kab. Pekalongan

Dengan ini menyatakan Mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Chubby Millatina
NIM : 20222024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Institusi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul : Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda Banat Desa Simbang Kulon Kab. Pekalongan.

Bahwa nama tersebut telah menyelesaikan penelitian sejak 21 Desember 2025 sampai dengan 15 April 2026 yang bertempat di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banin-Banat Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simbang Kulon, 16 April 2026



PENGASUH PONDOK

Drs. KH Muslikh Khudlori M.Si

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA**A. Petunjuk Wawancara**

1. Pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai instrumen utama penelitian.
2. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggali serta memahami secara mendalam makna pengalaman atau peristiwa yang dialami oleh individu.
3. Proses wawancara berlangsung secara alami tanpa adanya rekayasa yang dapat mengurangi makna dari data penelitian yang diperoleh.
4. Peneliti mengupayakan penggunaan waktu secara optimal untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam.
5. Pedoman wawancara bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Sasaran Wawancara

1. Santriwati kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An Najah Banat
2. Pengajar mata pelajaran ilmu nahwu kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An Najah Banat

C. Hasil-hasil yang akan digali dalam wawancara

1. Implementasi pembelajaran ilmu nahwu menggunakan metode sorogan dan bandongan kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

2. Kendala pembelajaran ilmu nahwu beserta upaya yang dilakukan ustazah pada kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan beserta upaya mengatasinya.

D. Daftar pertanyaan wawancara

1. Wawancara bersama pengajar

Berikut daftar pertanyaan wawancara bersama pengajar Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An Najah Banat antara lain:

- a. Apa saja persiapan ustazah sebelum mulai pembelajaran ilmu nahwu di kelas? dan bagaimana persiapannya?
- b. Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran nahwu pada setiap jenjang pendidikan, dan siapa saja guru yang mengampu mata pelajaran nahwu di masing-masing kelas?
- c. Apa tujuan dari pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat
- d. Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?
- e. Metode pengajaran seperti apa yang sering digunakan ustazah dalam mengajarkan ilmu nahwu di kelas tersebut
- f. Mengapa ustazah memilih menggunakan metode tersebut?
- g. Bagaimana pembelajaran nahwu menggunakan metode sorogan dan bandongan di kelas ustazah?

h. Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian pembelajaran ini ustazah?

Dan apa tujuan dilaksanakannya evaluasi?

i. Bagaimana bentuk soal ikhtibarnya ustazah?

j. Apakah ada kriteria nilai ketuntasan minimal dalam pembelajaran ilmu nahwu?

k. Apa saja kendala yang ustazah temui dalam mengajar nahwu di kelas?

l. Bagaimana upaya ustazah dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

m. Bagaimana ustazah memanfaatkan waktu pembelajaran yang terbatas agar semua materi tetap dapat tersampaikan?

2. Wawancara bersama santriwati

Berikut daftar pertanyaan wawancara bersama Santriwati Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An Najah Banat sebagai berikut:

a. Apa saja persiapan yang dilakukan adik sebelum pembelajaran di kelas dimulai?

b. Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?

c. Berapa lama pembelajaran dilakukan?

d. Apakah ustazah melakukan absensi?

e. Bagaimana pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat?

f. Apa saja materi yang dipelajari di kelas?

g. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu di kelas?

- h. Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
- i. Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi di kelas seperti apa?
- j. Bagaimana bentuk ulangnya? Lisan atau tertulis?

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi Implementasi Metode Sorogan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil observasi
1.	Persiapan	Ustazah membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	
		Ustazah mengondisikan santriwati sebelum pembelajaran dimulai	
		Ustazah menyampaikan materi yang akan dipelajari	
		Memberikan motivasi/nasihat kepada santri	
2.	Pelaksanaan Metode Sorogan	Ustazah memanggil atau menunjuk santriwati secara bergiliran	
		Santriwati maju membaca kitab jurumiyah	
		Santriwati menjelaskan atau menerjemahkan materi yang dibaca sesuai kemampuan	
		Ustazah menyimak bacaan dan pemahaman santriwati	
		Ustazah mengoreksi bacaan santriwati apabila terdapat kesalahan	
		Santriwati lain menyimak penyeteran temannya	
3.	Evaluasi	Ustazah memberikan umpan balik terhadap hasil penyeteran santriwati	

B. Pedoman Observasi Implementasi Metode Bandongan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil observasi
1.		Ustazah mengulas materi sebelumnya.	
		Ustazah menyiapkan kitab dan media pembelajaran.	
		Ustazah menyampaikan materi yang akan dipelajari	
2.	Pelaksanaan Metode Bandongan	Ustazah membaca teks kitab jurumiyah	
		Ustazah menerjemahkan isi kitab	
		Ustazah menjelaskan kaidah nahwu yang terdapat dalam kitab	
		Santriwati menyimak penjelasan ustazah	
		Santriwati memberikan makna atau catatan pada kitab atau buku masing-masing	
3.	Interaksi pembelajaran	Ustazah memberikan kesempatan kepada santriwati untuk bertanya	
		Terjadi tanya jawab antara ustazah dan santriwati	
		Ustazah memberikan motivasi atau humor ringan	
		Ustazah memberikan latihan soal atau penugasan	
		Ustazah memberikan penjelasan ulang terhadap materi yang belum dipahami	
4.	Kegiatan Penutup	Ustazah memberikan tugas	
		Pembelajaran ditutup dengan membaca QS. Al Asr dan doa sapu jagat	

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Jenis	Ada	Tidak Ada
1.	Profil dan Letak Geografis Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
2.	Visi dan Misi Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
3.	Dewan asatiz Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
4.	Sarana dan Prasarana Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
5.	Struktur Organisasi Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
6.	Daftar nilai <i>ikhtibār</i> santri Kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
7.	Jadwal kegiatan Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
8.	Struktur Kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
9.	Jadwal mata pelajaran Kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	
10.	Daftar prestasi dan ekstrakurikuler Pesantren Nurul Huda An Najah Banat	✓	

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : 21 Desember 2025

Tempat : Kantor Nurul Huda An Najah Banat

Informan : Ustazah Nur Aida Kumalasari

Jabatan : Pengajar Ilmu Nahwu

Pukul : 09.30-10.30 istiwa'

Keterangan : P (peneliti), I (Informan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan ustazah sebelum mulai pembelajaran ilmu nahwu di kelas?
	I	Biasanya saya <i>muthala'ah</i> dulu mbak, menyiapkan spidol dan materi yang mau saya ajarkan. Lanjut, saya melihat kondisi para santri. Kalo sore hari anak-anak itu udah merasa lelah mbak karena paginya ada sekolah formal. Jadi saya ndak hanya ngajar tok, tapi juga ngasih motivasi atau cerita-cerita agar mereka tetap semangat belajar. Kalo mereka semangat, saya juga senang dan semangat ngajarnya mbak
2.	P	Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran nahwu pada setiap jenjang pendidikan, dan siapa saja guru yang mengampu mata pelajaran nahwu di masing-masing kelas?
	I	Setiap angkatan berbeda-beda mbak. Untuk tingkat Tsanawiyah, kelas I Tsanawiyah belajarnya pakai kitab Awamil, kelas II Tsanawiyah kitabnya jurumiyah, dan kelas III Tsanawiyah pakainya kitab Imrīī. Untuk tingkat Aliyah pakainya kitab Alfiah ibn Malik karena pembelajaran disesuaikan dengan jenjang sekolah mbak. Kalo guru nahwu di banat, gurunya juga berbeda-beda. Kelas I dan III Tsanawiyah yang ngajar ustazah Maimun. Untuk kelas II Tsanawiyah itu yang ngajar saya sendiri. Kalo tingkat MA yang ngajar ustaz Aziz. Nah kalo Gedung banin yang ngajar beda lagi.
3.	P	Apa tujuan dari pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat?
	I	Tujuan mempelajari nahwu itu untuk memudahkan anak-anak dalam membaca kitab kuning. Karena menurut saya, ilmu nahwu, sharaf, dan bahasa arab itu satu paket mbak.

		Misalkan, nahwunya ndak bisa maka akan sulit baca kitabnya. Begitu juga kalo misalnya bisanya cuma baca kitab kuning tok ga bisa nahwu, maka bisa menyebabkan perbedaan atau kesalahan makna
4.	P	Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?
	I	Pembelajaran nahwu itu seminggu dua kali mbak, tiap hari Sabtu dan Ahad. Dari jam 16.00 setelah solat jamaah asar sampai 17.00 istiwa'. Kalo tiap hari jumat biasa Madinnya libur diganti ngaji qiro'.
5.	P	Metode pengajaran seperti apa yang sering digunakan ustazah dalam mengajarkan ilmu nahwu di kelas tersebut?
	I	Metode yang dipake itu sorogan dan bandongan mbak. Biasanya anak-anak sorogan baca kitab dulu, kitabnya <i>Jurumiyah</i> . Mereka maju sesuai urutan absen kadang juga tak acak dua sampai tiga anak. Mereka membaca kitabnya sambil tak koreksi. Sorogannya nggak lama sekitar 10-15 menit yang penting anak mau membaca dulu semampunya. Misalnya masih banyak kesalahan harakat atau bacaan, nanti saya bantu benarkan. Sorogan selesai, abis itu lanjut bandongan. Kalo yang ini saya yang membacakan kitab, menerjemahkan pegon, dan menjelaskan isi kitab kepada para santri. Sedangkan santri <i>nyerati</i> atau nulis <i>murod</i> di kitab atau bukunya masing-masing sebagai keterangan tambahan dari materi yang sedang dipelajari.
6.	P	Mengapa ustazah memilih menggunakan metode tersebut?
	I	Karena supaya anak-anak itu belajar membaca kitabnya bertahap mbak. Kalo anak-anak langsung disuruh membaca kitab kuning mereka jadi kaget. Makanya harus dibiasakan belajar dari sekarang, biar mereka terbiasa dulu baca Arab pegon, supaya nanti kalo udah masuk kelas III Tsanawiyah mereka udah bisa membaca pegon dengan lancar.
7.	P	Bagaimana pembelajaran nahwu menggunakan metode sorogan dan bandongan di kelas ustazah?
	I	Awal masuk kelas itu salam lalu baca doa mau belajar. Doanya " <i>Robbisrohlii shodrii wa yassirlii amrii wahlul uqdatam millisaani yafqahu qauli</i> " 3x. lanjut saya nyapa mereka mbak sebelum masuk materi. Biasanya tak kasih motivasi atau sedikit cerita biar kondisi kelas kondusif. Setelah itu nanti saya tanya materi kemarin apakah mereka paham atau ndak. Sekiranya udah paham nanti saya lanjut ke bab berikutnya. Seperti biasa awalan anak-anak tak suruh latihan baca kitab dulu, sorogan sekitar 10-15 menit. Nanti anak-anak maju bergantian sambil saya koreksi bacaan mereka. Abis itu bandongan, saya yang membacakan pegon, menerjemahkan, menjelaskan isi kitab kepada para santri.

		Nah anak-anak <i>nyerati</i> atau nulis <i>murod</i> di kitab atau bukunya masing-masing. Perangkat pembelajarannya juga masih sederhana mbak, hanya papan tulis, spidol, kitab, dan buku. Akhir pelajaran ada kesempatan bertanya buat anak-anak, sekiranya pertanyaan udah tak jawab ditutup maos doa <i>wal asri</i> sama doa sapu jagad.
--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : 15 April 2025

Tempat : Kantor Nurul Huda An Najah Banat

Informan : Ustazah Aida Nur Kumalasari

Jabatan : Pengajar Ilmu Nahwu

Pukul : 17.15-18.00 istiwā'

Keterangan : P (peneliti), I (Informan)

No	Pelaku	Hasil Pertanyaan
1.	P	Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran ini ustazah? Dan apa tujuan dilaksanakan evaluasi?
	I	Penilaiannya itu di ambil dari gabungan nilai ulangan harian, sikap dan kedisiplinan anak-anak, dan hasil UAS mbak. Kalo di sini UAS bilanganya <i>ikhtibar</i> . <i>Ikhtibarnya</i> ada 2 <i>ula</i> dan <i>tsani</i> . <i>Ikhtibar ula</i> itu untuk semester pertama pada bulan Desember mbak, kalo <i>ikhtibar tsani</i> biasanya bulan puasa atau setelah <i>riyoyo</i> . Nah <i>ikhtibar</i> sendiri tujuannya supaya kami guru-guru mengetahui kemampuan para santrinya selama mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, supaya anak-anak tidak hanya mengaji aja mbak, tapi juga belajar berpikir. Misalnya sering diadakan ujian dan tes ulangan, anak-anak akan terbiasa menghadapi soal mbak. Abis <i>ikhtibar</i> selesai ada penerimaan rapor kepada walisantri. Supaya orang tua tau perkembangan <i>lare-larenya</i> selama belajar di pesantren ini
2.	P	Bagaimana bentuk soal <i>ikhtibarnya</i> ustazah?
	I	Soal ulangan itu bentuknya esai berjumlah 10 nomor. Anak-anak menjawab pertanyaan harus memakai Arab pegon mbak.
3.	P	Apakah ada kriteria nilai ketuntasan minimal dalam pembelajaran ilmu nahwu di kelas ustazah?
	I	<i>Nggih</i> ada, KKM pelajaran ilmu nahwu itu minimal 70 mbak. Misalnya santri mendapatkan nilai di bawah 70 maka ikut remidi. Remidinya mengerjakan tes kembali.
4.	P	Apa saja kendala yang ustazah temui dalam mengajar nahwu di kelas?
	I	Katah mbak, pertama waktu belajar madin sore itu terbatas cuma 1 jam mbak. Belum lagi pemahaman anak-anak itu berbeda-beda nggih ada yang pahamnya cepat, ada yang

		<i>mboten</i> . Ada juga yang ngantuk mbak. Anak-anak kalo ndak ngantuk itu alhamdulillah mbak, karena kan paginya anak-anak sudah ada kegiatan di sekolah. Apa lagi Sabtu Ahad itu sekolah ada pramuka lah jadi mungkin udah capek sampe pondoknya. Kemudian belum lancar membaca dan nulis pegon juga ada.
5.	P	Bagaimana upaya ustazah dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?
	I	Kalo yang belum paham biasanya saya tak ulang-ulang lagi penjelasannya dan tak kasih latihan soal. Biasanya anak-anak tak buat kelompok belajar buat mereka belajar bersama diluar jam ngaos mbak. Yang belum bisa menulis pegon beberapa anak aja tapi semua santri tak suruh wajib nulis pegon sebisanya pokoknya buku atau kitabnya jangan sampe kosong biar mereka terbiasa menulis, adanya sorogan sebentar itu juga buat melatih anak-anak membaca kitab mbak. Jadi biar anak-anak ga takut kalo disuruh baca kitab makanya belajar dari sekarang.
6.	P	Bagaimana ustazah memanfaatkan waktu pembelajaran yang terbatas agar semua materi tetap dapat tersampaikan?
	I	Saya menyesuaikan penyampaian materi dengan waktu yang tersedia, memilih materi yang menjadi bahasan, dan ngatur waktu antara kegiatan sorogan, bandongan, dan evaluasi agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 16 Februari 2026

Tempat : Pesantren Nurul Huda An Najah Banat

Informan : Nikeisha Husna Kamilah

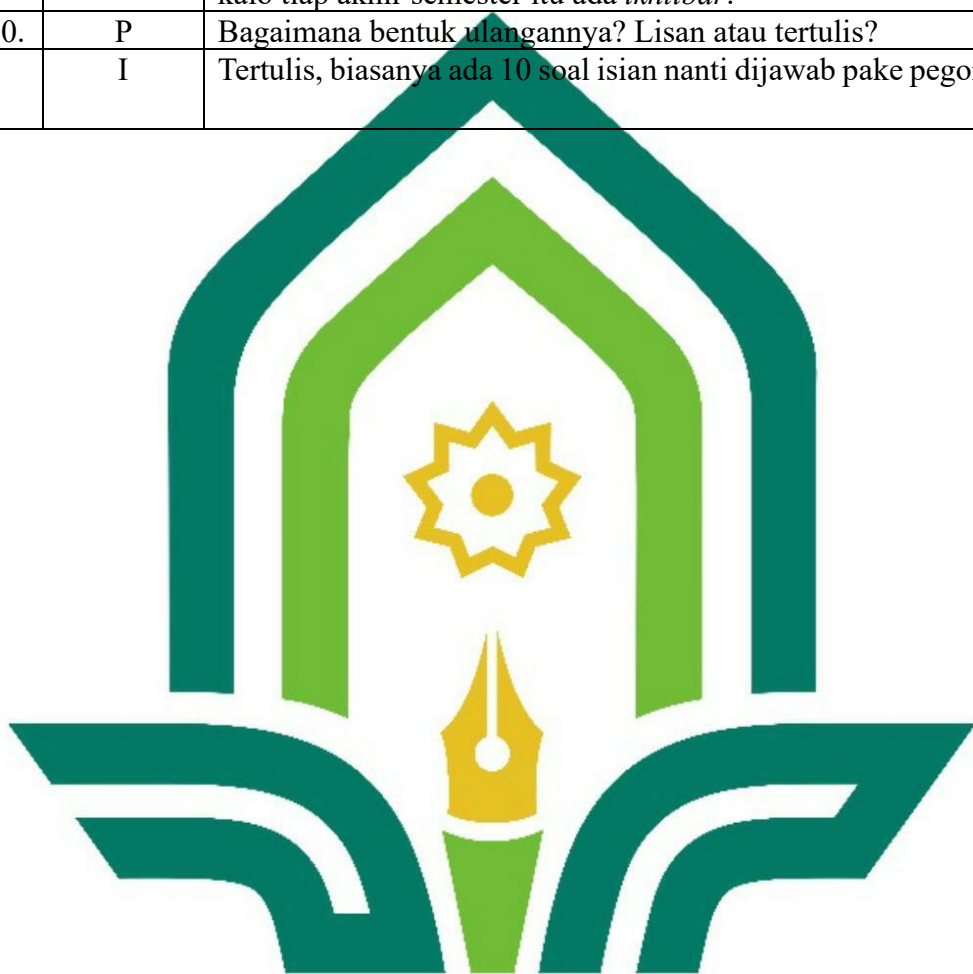
Status : Santriwati kelas II Tsanawiyah

Pukul : 15.10-15.30 *istiwa'*

Keterangan : P (peneliti), I (Informan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan adik sebelum pembelajaran di kelas dimulai?
	I	Yang disiapkan meja buat guru, alat tulis, buku, kitab, lalu di piketin kelasnya, nyiapin papan tulis, dan <i>unjukan</i> (minuman untuk ustazah) kak.
2.	P	Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?
	I	Hari Sabtu dan Ahad kak jam 4 sore sehabis solat asar.
3.	P	Berapa lama pembelajaran di lakukan?
	I	Biasanya satu jam dari jam 16.00-17.00 kadang sampai 17.30 tergantung perubahan waktu <i>istiwa'</i> kak.
4.	P	Apakah ustazah melakukan absensi?
	I	Enggak, yang cek absensi itu mbak-mbak pondok. Sebelum pelajaran di mulai, biasanya mbak-mbak pondok keliling untuk cek kehadiran tiap kelas kak. Kalo telat nanti di ta'zir.
5.	P	Bagaimana pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat?
	I	Pembelajaran di awali baca doa belajar, abis itu ustazah menunjuk santri buat latihan baca pake kitab jurumiyyah nanti ustazah yang koreksi bacaan kita. Yang ga ada giliran sorogan nanti nyimak bacaan orang yang sedang membaca. Abis itu dilanjut ustazah yang membacakan pegon, menerjemahin kitab dan ngasih penjelasan materi dan contoh-contoh di papan sambil kita catat materinya di buku atau kitab.
6.	P	Apa saja materi yang dipelajari di kelas?
	I	Katah kak, kalo awal-awal itu ada bab kalam, i'rab, muftada' Khobar, marfuatil asma', manshubatil asma'.
7.	P	Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu di kelas?

	I	Kesulitannya memahami materi mungkin sayanya yang kurang fokus kak
8.	P	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
	I	Kalo saya belum paham nanya ke temen atau langsung ke ustazahnya.
9.	P	Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi di kelas seperti apa?
	I	ulangan harian kak Setiap 1-2 bab selesai dipelajari biasanya, kalo tiap akhir semester itu ada <i>ikhtibar</i> .
10.	P	Bagaimana bentuk ulangannya? Lisan atau tertulis?
	I	Tertulis, biasanya ada 10 soal isian nanti dijawab pake pegon.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 16 Februari 2026

Tempat : Pesantren Nurul Huda An Najah Banat

Informan : Bahjatus Saniyah

Status : Santriwati kelas II Tsanawiyah

Pukul : 14.35-15.00 istiwa'

Keterangan : P (peneliti), I (Informan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan adik sebelum pembelajaran di kelas dimulai?
	I	Yang pertama niat, buku yang disiapkan, muthalaah itu ngaruh ke pemahaman kita kak
2.	P	Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?
	I	Pembelajaran nahwu satu minggu 2 kali (ahad dan sabtu)
3.	P	Berapa lama pembelajaran di lakukan?
	I	Satu jam
4.	P	Apakah ustazah melakukan absensi?
	I	Enggak itu biasanya mbak-mbak pondok yang keliling ke kelas untuk cek kehadiran kak.
5.	P	Bagaimana pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat?
	I	Pembelajarannya tuh seperti biasa di awali baca doa bersama-sama, terus ustazah menunjuk santri buat latihan sorogan pake kitab jurumiyyah nanti ustazah dikoreksi ustazah misal ada yang salah. Abis itu dilanjut materi ustazah yang membacakan pegon, menerjemahkan maksud dari Arab pegon, dan ngasih penjelasan materi di papan tulis terus kita nyatat materinya.
6.	P	Apa saja materi yang dipelajari di kelas?
	I	Untuk materinya pake jurumiyah, bab kalimat, kalam, I'rab, mubtada' khabar banyak kak
7.	P	Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu di kelas?

	I	Ada kesulitan, sulitnya itu memahami cara mengubah kalimat gimana kemasukan kana wa akhwatuha, inna wa akhwatuha, belum lagi hafalin saudara inna, kana dan dzonna kak. Kan nahwu juga nyambung sama Sharaf ya kak jadi susah gitu. Kadang Saniyah kurang fokus, walaupun saniyah pernah belajar nahwu sebelum di pondok,
8.	P	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
	I	Dengan cara nanya ke teman yang sudah paham atau langsung nanya ke ustadzahnya kak
9.	P	Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi di kelas seperti apa?
	I	Ustazahnya tuh memberikan ulangan harian terus kak. Akhir semester pondok saya juga ada ikhtibar ula dan tsani. <i>Ikhtibar ula</i> itu dilaksanakan sebelum perpulangan libur pondok. Kalo <i>ikhtibar tsani</i> saat Ramadhan atau abis lebaran.
10.	P	Bagaimana bentuk ulangannya? Lisan atau tertulis?
	I	Tertulis kak, 10 soal isian kak.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 16 Februari 2026

Tempat : Pesantren Nurul Huda An Najah Banat

Informan : Alaysia Qotrunnada

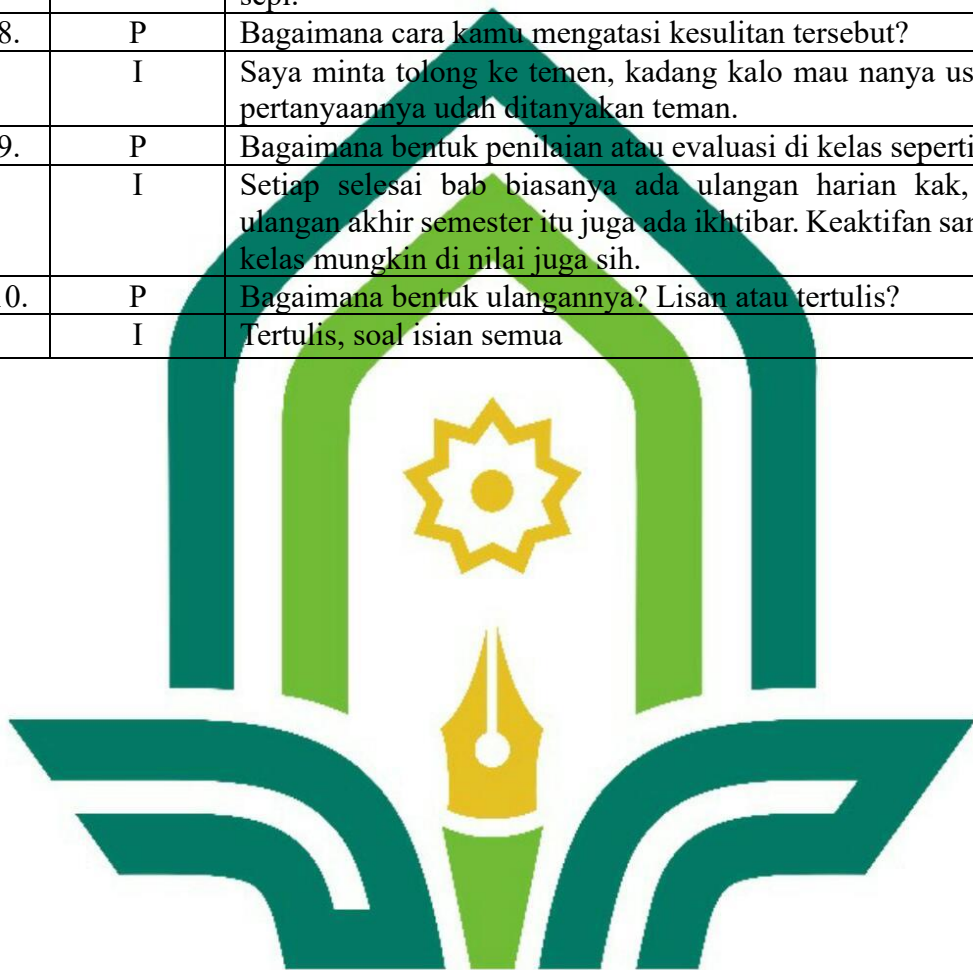
Status : Santriwati kelas II Tsanawiyah

Pukul : 15.37-16.00 istiwa'

Keterangan : P (peneliti), I (Informan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan adik sebelum pembelajaran di kelas dimulai?
	I	alat tulis seperti binder, kitab, dan pulpen kak.
2.	P	Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?
	I	Hari Sabtu dan Ahad kak jam 4 sore
3.	P	Berapa lama pembelajaran di lakukan?
	I	Biasanya satu jam dari jam 16.00-17.00 kak.
4.	P	Apakah ustazah melakukan absensi?
	I	Tidak, yang ngabsen itu mbak-mbak pondok keliling tiap kelas kak.
5.	P	Bagaimana pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat?
	I	Ustazah tuh mengajarnya seru kak ada cerita-ceritanya ngasih motivasi sama teman-teman. Awal pembelajaran biasanya ustazah menanyai kita untuk memastikan apakah seluruh santri sudah paham dengan pembelajaran minggu lalu apa belum, kalo sudah paham baru kita lanjut ke bab selanjutnya. Lalu ustadzah nunjuk 2-3 santri buat latihan membaca kitab giliran nanti ustazah yang koreksi bacaannya kak. Abis iu dilanjut ustazah yang bacain kitab, nerjemah tulisan di kitab, dan menjelaskan maksud kitab nah kitanya yang nyimak dan nyatat keterangan dari beliau.
6.	P	Apa saja materi yang dipelajari di kelas?
	I	Dalam semester ini saya belajar dari bab kalam, I'rab, ba'dal, marfuatil asma', mansubatil asma, banyak kak.

7.	P	Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu di kelas?
	I	Iya ada, kesulitan memahami nahwu kak karena agak susah paham. Saya sebelumnya belum pernah belajar ilmu nahwu kak. Kan Nahwu itu bercabang-cabang ya kak dan kebanyakan materinya sulit semua kak terus juga belum lancar menulis pegon. Terus saya juga ga suka keramaian jadi kalo kumpul-kumpul berasa ga nyaman belajar. Belajar sendirinya nunggu sepi.
8.	P	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
	I	Saya minta tolong ke temen, kadang kalo mau nanya ustazah pertanyaannya udah ditanyakan teman.
9.	P	Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi di kelas seperti apa?
	I	Setiap selesai bab biasanya ada ulangan harian kak, kalo ulangan akhir semester itu juga ada ikhtibar. Keaktifan santri di kelas mungkin di nilai juga sih.
10.	P	Bagaimana bentuk ulangannya? Lisan atau tertulis?
	I	Tertulis, soal isian semua



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Ahad, 18 Januari 2026

Tempat : Pesantren Nurul Huda An Najah Banat

Informan : Zayin Miladia Putri

Status : Santriwati kelas II Tsanawiyah

Pukul : 17.10 – 17.35 istiwa'

Keterangan : P (peneliti), I (Informan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan adik sebelum pembelajaran di kelas dimulai?
	I	Ya persiapannya biasa buka buku dulu, nyiapin pulpen, kitab
2.	P	Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?
	I	Hari Sabtu & Ahad
3.	P	Berapa lama pembelajaran di lakukan?
	I	1 jam an sih kak
4.	P	Apakah ustazah melakukan absensi?
	I	Tidak kak
5.	P	Bagaimana pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat?
	I	Awal-awal itu doa dulu baca <i>robbishorlii</i> 3x, abis itu ustazah menanyakan materi kemarin, kalo dah ga ada yang mau ditanyakan ustazah nunjuk santri buat sorogan kayak latihan membaca kitab giliran gitu kak nanti ustazah bantu koreksi bacaannya kak. Abis itu ustazah yang membacakan kitab, nerjemahkan, dan jelasin isi kitab nah kita nyatat keterangan dari beliau. Seru kak karena ustazahnya kalo ngajar diselingi gurauan atau cerita-cerita.
6.	P	Apa saja materi yang dipelajari di kelas?
	I	I'rab, kalam, mubtada khobar, maf'ul bih, badal, kana wa akhwatuha banyak banget kak
7.	P	Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu di kelas?

	I	Ada kesulitan memahami kak. Ustazahnya kalo menjelaskan cepet banget jadi harus fokus.
8.	P	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
	I	Biasanya tak baca-baca dulu kayak catatan buku-buku. Kalo masih belum paham saya nanya ke ustazah
9.	P	Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi di kelas seperti apa?
	I	Tiap selesai satu atau dua bab itu ada ulangan harian kak. Kalo akhir semester ada ikhtibar serentak selama 6 hari.
10.	P	Bagaimana bentuk ulangannya? Lisan atau tertulis?
	I	Tertulis kak, soal esai jumlahnya 10 soal



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Ahad, 18 Januari 2026

Tempat : Pesantren Nurul Huda An Najah Banat

Informan : Indah Aliyatun Nabila

Status : Santriwati kelas II Tsanawiyah

Pukul : 17.35 – 17.55 istiwa'

Keterangan : P (peneliti), I (Informan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan adik sebelum pembelajaran di kelas dimulai?
	I	Murojaah/mengulang kembali pelajaran, buku, kitab, pulpen
2.	P	Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?
	I	Untuk pembelajaran nahwu dilakukan setiap hari Ahad dan Sabtu
3.	P	Berapa lama pembelajaran di lakukan?
	I	Satu jam dari jam 16.00-17.00
4.	P	Apakah ustazah melakukan absensi?
	I	Tidak, yang cek absen itu pengurus pondok. Sebelum pelajaran di mulai, mbak-mbak pondok keliling untuk cek tiap kelas kak.
5.	P	Bagaimana pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat?
	I	Biasanya jam 4 sore ustazah masuk kelas di awali baca doa bersama-sama, terus ustazah menunjuk acak perwakilan santri kadang 2 kadang 3 santri buat latihan sorogan pake kitab jurumiyyah nanti ustazah yang koreksi cara membaca kita. Abis itu dilanjutkan ustazah yang membacakan pegon, menerjemahkan maksud dari Arab pegon, dan ngasih penjelasan materi sambil kita catat materinya di buku kak.
6.	P	Apa saja materi yang dipelajari di kelas?
	I	Materinya ada i'rob, kalam, athaf, Naat, taukid, badal, muftada', khabar
7.	P	Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu di kelas?

	I	Sedikit, kesulitan dari materinya yang susah kaka
8.	P	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
	I	Mengulang-ulang bacaan dan tanya ke ustazah
9.	P	Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi di kelas seperti apa?
	I	Evaluasi mingguan itu ada ulangan harian setelah bab nya selesai lalu ulangan bab yang telah dipelajari tersebut dan ada juga semesteran
10.	P	Bagaimana bentuk ulangannya? Lisan atau tertulis?
	I	Tertulis, soal isian nanti jawab pakai huruf pegon. Tulisan pegonnya dikoreksi juga benar atau tidak, harokat-harokatnya



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 16 Februari 2026

Tempat : Pesantren Nurul Huda An Najah Banat

Informan : Nayla Tazkiyatul Jina

Status : Santriwati kelas II Tsanawiyah

Pukul : 16.00-16.20 istiwa'

Keterangan : P (peneliti), I (Informan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan adik sebelum pembelajaran di kelas dimulai?
	I	Yang disiapkan itu pulpen, kitab, piket kelas misal hari itu jadwal piket kak, sama murojaah.
2.	P	Kapan pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat dilaksanakan?
	I	Abis solat jamaah asar jam empat
3.	P	Berapa lama pembelajaran di lakukan?
	I	1 jam kak
4.	P	Apakah ustazah melakukan absensi?
	I	Tidak
5.	P	Bagaimana pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An Najah Banat?
	I	Pembelajarannya asyik kak, awalan itu ada sorogan sebentar majunya perwakilan, abis itu ustazah membacakan maknahan, nerjemahin, dan menjelaskan isi kitab. Kita yang nyatat keterangan dari beliau. Kalo udah nanti dijelaskan lagi di papan. Misalnya kita masih ga paham dijelaskan kembali pelan-pelan sambil dikasih contoh di papan tulis kak.
6.	P	Apa saja materi yang dipelajari di kelas?
	I	I'rob, tanda kalimat isim, kalimat isim, tawabi', dll.
7.	P	Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu di kelas?
	I	Belum lancar menulis pegon sama kesulitan memahami materi kak
8.	P	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?

	I	Tanya ke temen dulu kak atau buka catatan lagi
9.	P	Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi di kelas seperti apa?
	I	Ulangan harian setelah materi perbab selesai sama <i>ikhtibar</i> .
10.	P	Bagaimana bentuk ulangannya? Lisan atau tertulis?
	I	Tertulis kak



Lampiran 7

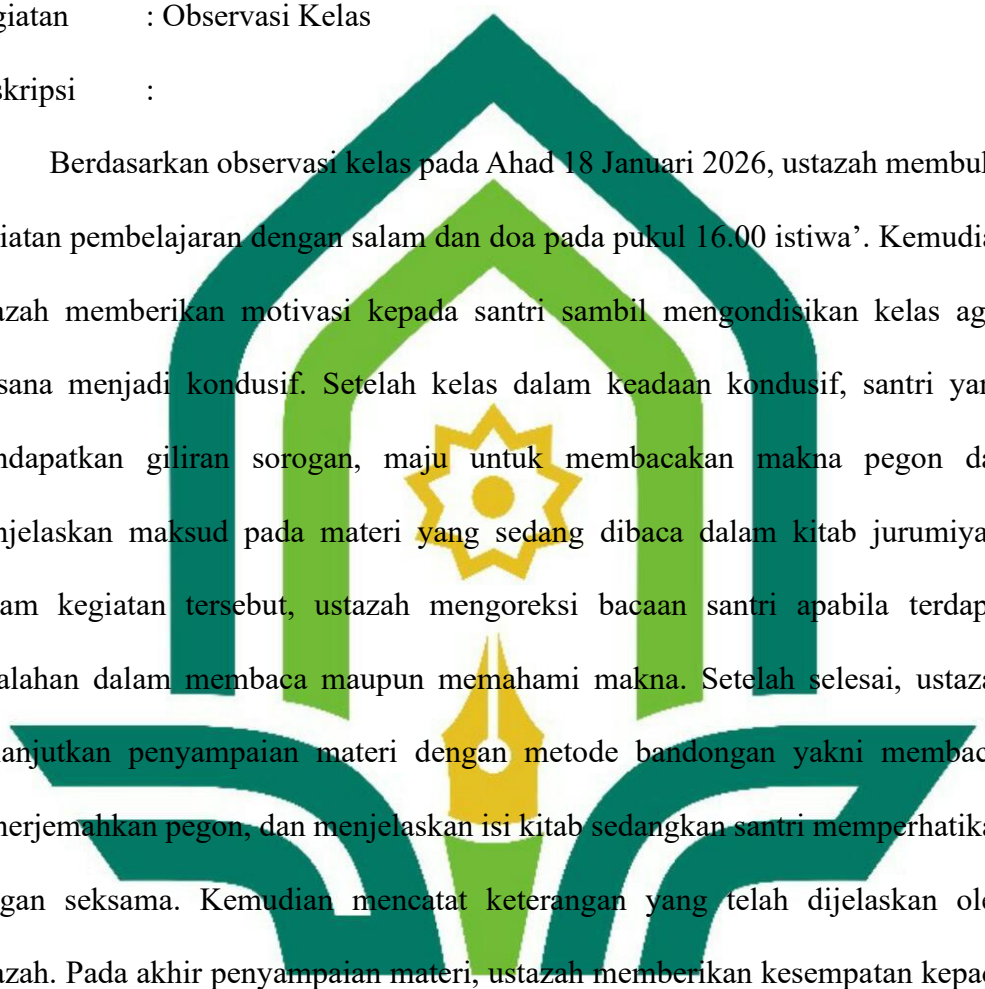
CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Ahad, 18 Januari 2026

Tempat : Kelas II Tsanawiyah PP Nurul Huda An Najah Banat

Kegiatan : Observasi Kelas

Deskripsi :



Berdasarkan observasi kelas pada Ahad 18 Januari 2026, ustazah membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa pada pukul 16.00 istiwah'. Kemudian ustazah memberikan motivasi kepada santri sambil mengondisikan kelas agar suasana menjadi kondusif. Setelah kelas dalam keadaan kondusif, santri yang mendapatkan giliran sorogan, maju untuk membacakan makna pegon dan menjelaskan maksud pada materi yang sedang dibaca dalam kitab jurumiyah. Dalam kegiatan tersebut, ustazah mengoreksi bacaan santri apabila terdapat kesalahan dalam membaca maupun memahami makna. Setelah selesai, ustazah melanjutkan penyampaian materi dengan metode bandongan yakni membaca, menerjemahkan pegon, dan menjelaskan isi kitab sedangkan santri memperhatikan dengan seksama. Kemudian mencatat keterangan yang telah dijelaskan oleh ustazah. Pada akhir penyampaian materi, ustazah memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Beberapa santri menggunakan kesempatan tersebut untuk meminta penjelasan ulang terhadap materi yang dianggap masih sulit dipahami. Setelah pertanyaan selesai dijawab, kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa QS. Al Asr dan doa sapu jagat. Pembelajaran selesai pukul 17.00 istiwah'.

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Ahad, 01 Februari 2026

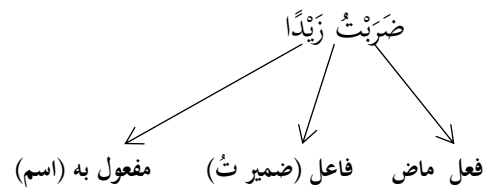
Tempat : Kelas II Tsanawiyah PP Nurul Huda An Najah Banat

Kegiatan : Observasi Kelas

Deskripsi :

Berdasarkan observasi kelas pada 01 Februari 2026, sebelum ustazah masuk kelas, santri yang bertugas piket terlebih dahulu menyiapkan spidol, *unjukan* (minuman untuk guru), membersihkan papan tulis serta merapikan *dampar* yang digunakan ustazah selama pembelajaran. Kemudian kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Selanjutnya, ustazah mengulas materi kemarin sebelum memasuki latihan membaca kitab. Setelah kegiatan apersepsi, pembelajaran nahwu dilanjutkan dengan sorogan sekitar 10-15 menit perwakilan 3 anak yang ditunjuk secara acak untuk melatih kemampuan santri dalam membaca makna pegon. Setelah selesai, berikutnya ustazah menyampaikan materi dengan metode bandongan, yakni membaca teks kitab, menerjemahkan, serta menjelaskan isi kitab kepada para santri. Pada saat yang sama, para santri mencatat *murod* di masing-masing kitab atau buku sebagai keterangan tambahan dari materi yang dipelajari.

Dalam penyampaian materi tentang *maf'ul bih*, ustazah juga memberikan contoh-contoh sederhana di papan tulis supaya santri lebih mudah dalam memahami. Salah satu contoh yang diberikan yaitu:



Selain itu, penyampaian materi diselipi dengan humor ringan dan sedikit cerita untuk mengurangi rasa kantuk santri saat proses pembelajaran. Adapun perangkat belajar yang dipakai dalam pembelajaran ini tergolong sederhana, yaitu papan tulis, dampar, kitab dan spidol yang dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam penyampaian materi. Kemudian sebagai bentuk evaluasi, ustazah memberikan pertanyaan atau penugasan kepada santri tentang materi yang telah dibahas. Apabila terdapat santriwati yang belum memahami materi, ustazah memberikan kesempatan untuk bertanya kemudian mengulang kembali penjelasan hingga materi dapat dipahami dengan lebih baik. Pembelajaran ditutup pada pukul 17.00 dengan membaca Q.S. al asr dan doa sapu jagat bersama-sama.



Lampiran 8: Dokumentasi



Foto wawancara bersama ustazah Aida



Foto Wawancara dengan santri



Foto kegiatan santri di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat An-Najah Desa
Simbang Kulon Kec. Buaran, Kabupaten Pekalongan



Foto penerimaan rapor
(@pp_nurul_huda_annajah)



Foto Pelaksanaan Ikhtibar
(@pp_nurul_huda_annajah)



Foto piket menjaga pos penerima tamu



Foto Selapanan dan HBH
(@pp_nurul_huda_annajah)



Foto Pelantikan pengurus
(@pp_nurul_huda annajah)

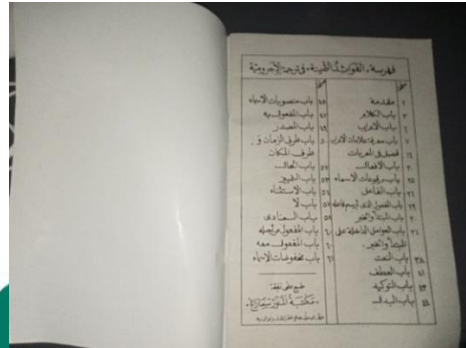


Foto kegiatan marhabanan
(@pp_nurul_huda annajah)

Foto pembelajaran ilmu nahwu dengan metode sorogan dan bandongan
di kelas II Tsanawiyah



Kitab Pembelajaran



Lampiran 9: Bentuk Soal Ikhtibar



المعهد الإسلامي نور الهدى النجاح للبنين والبنات
PONPES NURUL HUDA AN-NAJAH BANIN BANAT
 Jl. KH. Abd. Hadi, Simbangkulon Gg. 2 Buaran 51171 Kab. Pekalongan Jawa Tengah
 Telp. (0285) 430545 / 0857 0108 1347 email : ppnurulhudabaninbanat2000@gmail.com
 NSPP KEMENAG RI : 510033260015

Nama :
 Kelas : II Tsanawiyah

Mata Pelajaran: Jurumiyah
 Hari/tanggal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. جلاسكان فريدأن كلمة اسم، فعل، دان حرف!
2. افا يا غ دي ناماكان إعراب؟ دان أدا برفاكة إعراب؟
3. واو منجادي عمليا إعراب رفع برقمفات فدا برفا تمفات ؟ سيوتكان!
- 4.

.....		يَضْرِبُ
.....	أَنْ يَقْرَأَ	
لَمْ يَدْخُلْ		

5. سيوتكان مرفوعة الأسماء!

6. افا يا غ دي مغسود مبتدأ دان خير؟

7. بريكان جونتوه داري فاعل اسم ظاهر دان فاعل اسم ضمير!

8. "زَيْدٌ قَائِمٌ"، إيكوتكان فدا عمليا كان وأخواتها دان إِنَّ وأخواتها!

9. سيوتكان التواضع!

10. أدا برفاكة كلمة فعل؟ سيوتكان دان بريكان جونتوهيا!

Lampiran 10

Daftar prestasi santri Pesantren Nurul Huda An-Najah selama tiga tahun terakhir:

No	Jenis Kejuaraan	Tahun
1.	Juara 2 Lomba Tilawatil Qur'an Putra tingkat provinsi	2023
2.	Juara 1 Karnaval Budaya HSN Kabupaten Pekalongan	2023
3.	Juara 1 Kreasi makanan HSN Kabupaten Pekalongan.	2023
4.	Juara 1 kreasi film tingkat karesidenan Pekalongan	2023
5.	Juara 1 lomba MQK Fathul Qorib Kabupaten Pekalongan.	2024
6.	Juara 2 Tilawatil Qur'an Putra tingkat provinsi di Banyumas	2025
7.	Juara 1 lomba pidato Bahasa Arab HSN Kabupaten Pekalongan.	2025
8.	Juara 2 Karnaval Budaya HSN Kabupaten Pekalongan	2025
9.	Juara 1 Tilawatil Qur'an Putra tingkat provinsi di Wonosobo.	2025

Struktur Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat:

No	Nama	Jabatan
1.	Nikesha Husna Kamilah	Ketua
2.	Zukhruf Libya Mayana Putri	Wakil
3.	Zayin Miladia Putri	Sekretaris
4.	Zalva Zakiyatu Khilda	Bendahara

Lampiran 11

Jadwal Madrasah Diniyah Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah

Banat:

Hari	Mapel	Seragam
Sabtu & Ahad	<i>Jurumiyyah</i>	Putih dan sarung
Senin & Selasa	<i>Durorul Bahiyyah</i>	Batik pondok dan sarung hitam
Rabu	<i>Washoya</i>	Kemeja bebas dan sarung
Kamis	<i>Tauhid</i>	Kemeja bebas dan sarung

Unit Usaha dan Ekstrakurikuler Pesantren Nurul Huda An-Najah:

Jenis usaha	Jenis Ekstrakurikuler
1. Banat Mineral Water 2. Banat Catering 3. Banat Cake 4. Laundry 5. Koperasi Pondok	1. Khitobah 2. Pagelaran Seni Santri 3. Seni hadroh 4. Seni Tilawah 5. Seni Kaligrafi 6. Futsal 7. Sepak Bola 8. Tata Boga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Mahasiswa

Nama : Chubby Millatina
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 25 April 2003
Jenis kelamin : perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswi
Email : chubbymillatina2504@gmail.com
Alamat : Banyurip Ageng gang 4 RT 02 RW 03 Kota Pekalongan

B. Nama Orang tua :

Ayah : Imam Shofwan
Ibu : Zainab
Alamat orang tua : Banyurip Ageng gang 4 RT 02 RW 03 Kota Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

2009-2010 : RAM NU Muslimat Kertijayan
2010-2016 : MI Salafiyah Kertijayan
2016-2019 : MTs Ishthifaiyah Nahdliyah
2019-2022 : MA Salafiyah Simbang Kulon
2022-Sekarang: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

D. Pengalaman Organisasi

2023: Anggota Dept. KOMINFO HMPS PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

2024: Koordinator Dept. KOMINFO HMPS PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kaje Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chubby Millatina
NIM : 20222024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
E-mail address : chubby.millatina@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085211718900

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Desa Simbang Kulon Kab. Pekalongan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2026



Chubby Millatina
NIM. 20222024